

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mengacu pada cara atau metode yang digunakan dalam suatu studi penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian melibatkan pendekatan teoritis, kerangka konseptual, dan langkah-langkah metodologis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Adapun beberapa metode penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
- b. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

- c. Metode penelitian gabungan adalah penelitian yang menggabungkan atau melakukan kombinasi antara penelitian yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan beberapa metode penelitian di atas maka peneliti menyimpulkan untuk menggunakan metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan konteks dan makna yang terkait dengan implementasi budaya organisasi dan kinerja pegawai di Basarnas Kelas B Nias, serta menggali perspektif individu para pegawai terkait dengan pengalaman dan pandangan mereka terhadap topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam dan sesuai untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan yang lebih kontekstual dan relevan.

2. Jenis Penelitian

Untuk meneliti implementasi budaya organisasi di kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Kelas B Nias, peneliti ini menggunakan jenis penelitian penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih detail tentang budaya organisasi dan kinerja Pegawai di kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Kelas B Nias, serta bagaimana budaya organisasi mempengaruhi kinerja Pegawai.

1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal (independen). Menurut Sugiyono (2017: 39) mengatakan bahwa variabel tunggal atau independen adalah “segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka yang menjadi variabel tunggal dalam penelitian ini adalah Implementasi Budaya Organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan pegawai dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Budaya Organisasi	1. Inovatif memperhitungkan risiko 2. Berorientasi pada hasil, 3. Berorientasi pada semua kepentingan karyawan 4. Berorientasi detail pada tugas
2.	Kinerja Pegawai	1. Penggunaan waktu dalam bekerja 2. Kualitas 3. Kuantitas 4. Kerjasama dengan rekan kerja.

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Kelas B Nias. Lokasi ini merupakan lokasi yang tepat dan juga merupakan satu-satunya yang terbesar di Kepulauan Nias dimana jangkauan nya kepada lima daerah yang ada di Pulau Nias, yakni, Kota Gunungsitoli, Kab. Nias Selatan, Kab. Nias, Kab. Nias Utara dan Kabupaten Nias Selatan. Selain dekat dengan lokasi peneliti, lokasi ini juga sudah lama telah ada dan difungsikan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai.

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tahapan penyusunan skripsi yang meliputi tahap persiapan, tahap pengumpulan data, tahap analisis data, tahap pelaporan dan tahap revisi dan finalisasi.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer:

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan sebagai informan kunci, serta beberapa pegawai sebagai informan pendukung. Peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan kepada para informan dan mencatat jawaban yang diberikan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sumber-sumber lain sebelumnya, dan data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Adapun beberapa sumber yang bisa diambil oleh peneliti diantaranya yaitu :

a. Dokumen organisasi

Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen organisasi seperti kebijakan, pedoman, prosedur operasional standar (SOP), atau dokumen lain yang terkait dengan implementasi budaya organisasi di BASARNAS.

b. Sumber informasi online

Informasi yang relevan dan dapat dipercaya dapat diperoleh dari situs web resmi BASARNAS, publikasi online, forum diskusi, atau sumber-sumber berita terkait yang memberikan perspektif dan laporan tentang implementasi budaya organisasi dan peningkatan kinerja pegawai di BASARNAS.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan

mengambil data penelitian yang akurat. Menurut Sugiyono (2019:156) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatai. Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah observasi, wawancara dokumentasi lapangan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber tertentu, seperti responden, dokumen, atau rekaman. Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memahami masalah atau topik penelitian yang sedang dibahas.

Ada banyak teknik pengumpulan data yang tersedia, dan pilihan teknik yang tepat akan tergantung pada jenis informasi yang ingin dikumpulkan dan karakteristik populasi atau sumber data. Beberapa contoh teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi :

- a. Observasi (pengamatan) Menurut Sugiyono (2019:142) observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dalam suatu periode dan mengadakan pencatatan secara sistematis yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi fenomena budaya organisasi pada Kantor BASARNAS Kelas B Nias.
- b. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2019:143) menjelaskan bahwa dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Peneliti hanya menyalin sesuai dengan kebutuhan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu sumber informasi yang berkaitan dengan implementasi budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Kantor BASARNAS Kelas B Nias.
- c. Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2019), data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2019).

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2019).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2019), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2019).